

BAB V

PENUTUP

5.1. Bahasan

Penelitian dengan judul “Studi Kuantitatif Deskriptif *Psychological Well Being* pada Relawan Lapangan Pelaku *Socio Entrepreneurship* di Yayasan X” bertujuan untuk mengetahui gambaran *psychological well being* pada relawan lapangan di yayasan X yang berada di kota Surabaya.

Kegiatan pengumpulan data menggunakan skala *Psychological Well Being* pada Relawan Lapangan Pelaku *Socio Entrepreneurship* yang diperoleh hasil, sebagai berikut: (1) 9 subjek yang tergolong kategori sangat tinggi memiliki persentase sebesar 18% subjek sangat mendekati *psychological well being* (kesejahteraan psikologi) menjadi relawan lapangan pelaku *socio entrepreneurship* di yayasan X, (2) 39 subjek yang tergolong kategori tinggi memiliki persentase sebesar 78% subjek mendekati *psychological well being* (kesejahteraan psikologi) menjadi relawan lapangan pelaku *socio entrepreneurship* di yayasan X, (3) 2 subjek tergolong kategori sedang memiliki persentase 4% subjek memiliki karakter yang kurang mendekati *psychological well being* (kesejahteraan psikologi) menjadi relawan lapangan pelaku *socio entrepreneurship* di yayasan X. Maka, dapat terlihat 78% *psychological well being* relawan lapangan pelaku *socio entrepreneurship* di Yayasan X tinggi.

Apabila dilihat dari hasil perolehan keseluruhan data sebesar 18% atau 9 relawan lapangan pelaku *socio entrepreneurship* di Yayasan X sangat tinggi. 78% atau 39 subjek relawan lapangan pelaku *socio entrepreneurship* di Yayasan X tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa relawan lapangan

pelaku *socio entrepreneurship* dapat dikatakan sejahtera secara psikologis di Yayasan X karena persentase yang mendominasi ada dikategori tinggi.

Setelah dilihat berdasarkan keseluruhan data yang diperoleh, adapun perolehan data dilihat dari setiap aspek yang memiliki kategorisasi tinggi, yaitu *purpose in life* dan *interpersonal relation*. Peneliti mengasumsikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi antara lain perbedaan butir aitem pada setiap aspeknya, *faking good* dari pihak subjek relawan lapangan pelaku *socio entrepreneurship* saat mengambil data try-out dan data aitem yang sah atau 47 aitem.

Berdasarkan aspek *purpose in life* yang mendominasi tujuan hidup (*purpose in life*) pada aspek ini 78% atau 39 relawan lapangan pelaku *socio entrepreneurship* yang sejahtera secara psikologis tinggi, sama halnya dengan data awal yang menjelaskan bahwa tujuan menjadi relawan lapangan pelaku *socio entrepreneurship* yaitu untuk tujuan bersama saat melakukan pelayanan di Yayasan X.

Aspek selanjutnya yang mendominasi ketrampilan menjalin relasi hangat dengan orang lain (*interpersonal relation*) pada aspek ini 76% atau 38 relawan lapangan pelaku *socio entrepreneurship* yang sejahtera secara psikologis tinggi, sama halnya dengan data awal yang menjelaskan bahwa relasi itu menjadi penting untuk membangun sebuah kedekatan dari proses dan perilaku saat melakukan pendampingan di Yayasan X.

Dalam hal ini pernyataan dari (Rasulzada, 2007) bahwa kepuasan hidup dan kebahagiaan merupakan salah satu faktor *psychological well being*. Selain itu adapun jurnal-jurnal yang membahas seputar penelitian ini, yaitu: jurnal menurut (Permatahati, 2016) yang berjudul “Pengaruh *Altruistic Behavior* terhadap *Psychological Well Being* pada Relawan di

Sanggar Hati Kita Tulungagung” yang hasilnya tidak mempengaruhi antara *Altruistic Behavior* terhadap *Psychological Well Being*.

Jurnal menurut (Natalya, dan Herdiyanto, 2016) yang berjudul “Dunia Sukarelawan Remaja: Frekuensi Aktivitas Kerelawanan dan *Psychological Well-Being* Sukarelawan Remaja di Bali” yang hasilnya tidak terdapat hubungan signifikan antara frekuensi aktivitas kerelawanan dengan *psychological well-being* sukarelawan remaja di Bali (Laki-laki $r_{xy}=0,022;P=0,844$, Perempuan $r_{xy}=0,033;P=0,556$). Hasil tersebut dilandasi faktor usia remaja awal dan waktu aktivitas kerelawanan yang tidak menggambarkan kualitas kerelawanan.

Jurnal menurut (Rahmawati, 2017) yang berjudul “Kesejahteraan Psikologis (*Psychological well being*) pada KSR PMI KOTA SURAKARTA dalam Menangani Bencana” yang hasilnya menggunakan metode kuesioner terbuka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSR PMI Kota Surakarta memiliki *psychological well-being* yang cukup tinggi.

Dari ketiga penelitian diatas peneliti menemukan bahwa ada beberapa hasil yang tidak dapat mempengaruhi dan tidak ada hubungan *psychological well being* pada relawan pelaku *socio entrepreneurship*, namun ada satu jurnal menurut (Rahmawati, 2017) menunjukkan hasil *psychological well being* pada relawan pelaku *socio entrepreneurship* cukup tinggi. Hal ini menjadi kesamaan yang peneliti buat karena dari penelitian ini, peneliti menemukan gambaran secara keseluruhan *psychological well being* pada relawan lapangan pelaku *socio entrepreneurship* di yayasan X yaitu memiliki kategori tinggi.

Dalam hal ini, dilihat dari secara keseluruhan penelitian ini tentu mempunyai kelemahan. Kelemahan dari penelitian ini adalah a) ketika

proses pengambilan data *try-out* di Yayasan Kasih Yang Utama dan Yayasan Pondok Kasih, peneliti hanya berkomunikasi pada setiap koordinasi dari setiap yayasan, sehingga selama proses pengambilan data kurang maksimal mengisi skala yang telah dibagikan karena ada relawan yang sibuk dengan kepentingan masing-masing. Skala yang disebarkan ikut terbawa pulang, akibatnya ada aitem yang terlewat b) setiap aspek memiliki jumlah aitem yang bervariasi, sehingga hasil yang didapatkan belum dapat mewakili setiap aspek secara merata.

5.2. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul “studi kuantitatif deskriptif *psychological well being* pada relawan lapangan pelaku *socio entrepreneurship* di yayasan X”. Hal ini menjawab tujuan dari penelitian yaitu menggambarkan secara kuantitatif deskriptif *psychological well being* pada relawan lapangan pelaku *socio entrepreneurship* di yayasan X adalah sebesar 78% atau 39 subjek relawan lapangan pelaku *socio entrepreneurship* di Yayasan X tinggi. Adapun perolehan data dilihat dari setiap aspek yang memiliki kategorisasi tinggi, yaitu *purpose in life* 78%, *interpersonal relation* 76% dan *environmental mastery* 56%.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

a. Bagi Yayasan X

Diharapkan tetap mempertahankan dan menjaga visi dan misi, nilai-nilai organisasi, agar dapat mencapai kesejahteraan bersama yaitu

dengan cara mengevaluasi *psychological well being* sebagai relawan pelaku *socio entrepreneurship* di yayasan X.

b. Bagi peneliti selanjutnya

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dalam pengisian angket didampingi guna menyamakan persepsi.
2. Mencari referensi terbaru untuk mendukung hasil penelitian.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dalam penggalan data memasukkan faktor yang mempengaruhi *psychological well being* antara lain faktor internal dan faktor eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amawidyati, S. A. G. & Utami, M. S. (2006). *Religiusitas dan Psychological Well Being pada Korban Gempa*. Jurnal Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada VOLUME 34, NO. 2, 164 – 176
ISSN: 0215-8884
- Austin, J. E., (2006). *Three Avenues for Social Entrepreneurship Research*. Dalam.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman, A. (2017), Rasio Wirausaha Indonesia Naik Jadi 3,1%, Online Published, Download: <http://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/2017/03/11/rasio-wirausaha-indonesia-naik-jadi-31-395913> diakses 21 September 2017
- Bungin, B. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Universitas. Airlangga
- Bornstein, D., dan S. Davis, (2010). *Social Entrepreneurship: What Everyone Needs to Know*. New York: Oxford University Press
- Destianto, L. (2015), Kewirausahaan Sosial: Solusi Kemiskinan di Indonesia, onlinepublished, Download: http://www.kompasiana.com/luthfidestanto/kewirausahaan-sosial-solusi-kemiskinan-di-indonesia_552a44fd6ea8340f70552cfc diakses 3 September 2017
- Djalal, D. S. (2014), penurunan Kemiskinan, di Indonesia Melambat, Ketimpangan Meningkat: World Bank, online published, Download: <http://www.worldbank.org/in/news/press-release/2014/09/23/poverty-reduction-slows-inequality-increases-world-bank-reports> diakses 3 September 2017
- Erikson, E. H. (1968) *Identity, youth, and Crisis*. International University Press. New York

- Firdaus, N (2014) *Pengentasan Kemiskinan melalui Pendekatan Kewirausahaan Sosial*.
- <https://www.bps.go.id/> diakses 20 Agustus 2017
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Edisi 5. Jakarta: Erlangga
- Ikah, I. (2016), 6 Hal yang Harus Dibenahi SDM Indonesia untuk Menghadapi MEA, Online Published, Download: <https://inspiratorfreak.com/6-hal-yang-harus-dibenahi-sdm-indonesia-untuk-menghadapi-mea/>
- Kusuma, H. (2017), Sri Mulyani: Perangi Kemiskinan Bukan Soal Ada Uang Atau Tidak, Online Published, Download: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/3436328/sri-mulyani-perangi-kemiskinan-bukan-soal-ada-uang-atau-tidak> diakses 17 september 2017
- Mitchell, R. P. (2005). *Masyarakat Al-Ikhwani Al-Muslimun: Gerakan Dakwah Di Mata Cendekiawan Barat*. (Surakarta: Era Intermedia)
- Muhamad, N. S. & Adham, K. A. (2013) *Social Entrepreneurship as Transformative Service for Societal Well-Being* (Keusahawanan Sosial sebagai Perkhidmatan Transformatif untuk Kesejahteraan Sosial).
- Nicholls, A., (2006). *Social Entrepreneurship: New Models of Sustainable Social Change*. New York: Oxford University Press.
- Natalya, N. P. dan Herdiyanto, Y. K. (2016) yang berjudul “Dunia Sukarelawan Remaja: Frekuensi Aktivitas Kerelawanan dan *Psychological Well-Being* Sukarelawan Remaja di Bali”. *Jurnal Psikologi Udayana* 2016, Vol. 3 No. 1, 142-155
- Ommoto & Snyder. (2001). *Basic Research and Practical Problem: Volunteerism and the Psychology of Individual and Collective Action*.(pp. 287-307)
- Palesangi, M. (2012) *Pemuda Indonesia dan Kewirausahaan Sosial*. *Jurnal Vol 1, No 2 (2012) Seminas Competitive Advantage II* ISBN: 978-

602-99020-3

7/http://journal.unipdu.ac.id/index.php/seminas/issue/view/23

diakses 3 september 2017

- Permatahati, I. S. (2016) yang berjudul *Pengaruh Altruistic Behavior terhadap Psychological Well Being pada Relawan di Sanggar Hati Kita Tulungagung*. Universitas Muhammadiyah Malang. Seminar Asean Psychology & Humanity
- Rahmawati, A. N. (2017) yang berjudul “Kesejahteraan Psikologis (*Psychological well being*) pada KSR PMI KOTA SURAKARTA dalam Menangani Bencana”.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), (2004-2009). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2005 p, 213
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2001). *On happiness and human potentials: A review of research on hedonic and eudaemonic well-being*. Annual Review of Psychology, 52, 141–166.
- Ryff, C.D. (1989). *Happiness is Everything, or is it? Exploration on The Meaning of Psychological Well-Being Journal of Personality and Social Psychological*, 57,1060-1081.
- Ryff, C.D. (1989). *Beyond Ponce Deleon and Life Satisfaction : New Directions In Quest of Successful Ageing. Interactional Journal of Behavioral Development*, 12 (1) 35-55.
- Qomaria, R. S., Khumas, A., & Nurdin, M. N. H. (2015) dengan judul *Psychological well being perempuan buruh bangunan*. SEMINAR Psikologi & Kemanusiaan publish (2015) Psychology Forum UMM, ISBN: 978-979-796-324-8
- Roszandi, D. (2017), BPS: Angka Pengangguran Menurun pada Februari (2017), online published, Download : <https://m.tempo.co/read/news/2017/05/05/090872601/bps-angka-pengangguran-menurun-pada-februari-2017> diakses 22 Agustus 2017

- Rasulzada, F.(2007). *Organizational creativity and psychological well being*. Lund University
- Ryff, C. D. (1995). *Psychological Well-Being in Adult Life. Current Directions In Psychological Science*, vol 4:99-104
- Ryff, D.C., & Keyes, M.L.C. (1995). *The structure of psychological well-being revisited. Journal of Personality and Social Psychology*, 69, 719-727.
- Sari C. P. & Listiara, A. (2017) dengan judul *hubungan antara locus pengendalian internal dengan kesejahteraan psikologis pada guru SMA Negeri di kota Bogor*. Jurnal Empati, Januari 2017, Volume 6(1), 65-69
- Santosa, S. (2007). "*Peran Social Entrepreneurship dalam Pembangunan*"
- Sofia, I. P. (2015), *Kontruksi Model Kewirausahaan Sosial (social entrepreneurship) sebagai gagasan Inovasi sosial bagi pembangunan Perekonomian*. JURNAL Widyakala UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA ISSN: 2337-7313
- Seelos, C., dan J. Mair, (2004). *Social Entrepreneurship: The Contribution of Individual Entrepreneurs to Sustainable Development*. Barcelona: Center for Business Society, IESE Business School - University of Navarra.
- Seminar Asean oleh Permatasari, I. R. (2016) yang berjudul "Pengaruh *Altruistic Behavior* terhadap *Psychological Well Being* pada Relawan di Sanggar Hati Kita Tulungagung" Universitas Muhammadiyah Malang
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas.
- Wiguna, A. B. and Manzilati, A. (2014) *Department of economics, Economic and Business Faculty, University of Brawijaya, Malang, Indonesia Social Entrepreneurship and Socio-entrepreneurship: A Study with Economic and Social Perspective*

Wikanestri, W. dan Prabowo, A. (2015) *Psychological well being pada pelaku wirausaha* SEMINAR PSIKOLOGI & KEMANUSIAAN 2015 Psychology Forum UMM, ISBN: 978-979-796-324-8

Wilson, J. (2000): *Volunteering. Annual Review of Sociology*, 26, 215-240

Yunus, M. (2007). *Creating a World without Poverty: Social Business and the Future of Capitalism*. New York (USA): Perseus Books Group.

Zumrotus D. (2016), Disnaker Surabaya Tampik Data BPS Terkait Jumlah Pengangguran, online published, Download: <http://primaradio.co.id/disnaker-surabaya-tampik-data-bps-terkait-jumlah-pengangguran/> diakses 3 september 2017